

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan masalah di atas penulis menyimpulkan bahwa; Alasan penerapan teknik pemetaan pikiran dalam peningkatan kreativitas siswa karena penerapan teknik pemetaan pikiran dapat memudahkan siswa dalam menempatkan berbagai informasi di dalam ingatannya dan kemudian mengambil informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kreativitas yang dimiliki. Teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) juga merangsang sisi kreatif seseorang lewat penggunaan garis lengkung, warna, dan gambar.

Alasan digunakan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) dalam peningkatan kreativitas siswa, karena penerapan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) dapat membantu individu dalam merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, mampu menjelaskan dan mengingat dengan baik, lebih cepat dan efisien serta melatih individu dalam menggambar untuk mengembangkan kreativitas.

Prosedur atau langkah-langkah penerapan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) melalui layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui 4 tahapan layanan bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Dalam tahap kegiatan layanan bimbingan kelompok konselor

menjelaskan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) dengan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, siswa bebas membuat gambar sesuai kemauan diri sendiri. Kedua, menanyakan kepada siswa, mengenai alasan siswa membuat sebuah gambar. Tujuan siswa menggunakan gambar atau foto untuk sentral, karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu siswa menggunakan imajinasi. Ketiga, menanyakan kepada siswa, warna apa yang digunakan oleh siswa dalam menggambar. Keempat, siswa menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan menghubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua. Kelima, siswa membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, karena garis lurus akan membosankan otak. Keenam, siswa menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis, karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas pemetaan pikiran (*mind mapping*). Ketujuh, siswa menggunakan gambar, karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu makna.

Efektivitas teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) melalui layanan bimbingan kelompok dalam peningkatan kreativitas siswa dapat dibuktikan melalui hasil penelitian: Wahyuni (2013); Noviasari (2015).

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK

Melalui penulisan skripsi ini, diharapkan kepada guru BK agar lebih memperdalam pengetahuan dan meningkatkan keterampilan menerapkan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) melalui layanan bimbingan kelompok dalam peningkatan kreativitas siswa.

2. Bagi Penulis

Melalui penulisan skripsi ini, diharapkan bagi penulis untuk lebih memahami dan terampil dalam menerapkan teknik pemetaan pikiran (*mind mapping*) melalui layanan bimbingan kelompok dalam peningkatan kreativitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Edward. Buzan Tony. 2009. *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yoagyakarta: Sakti.
- Munandar, Utami.1995. *Mengembangka Bakat dan KreativitasAnak Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prayitno. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta: Rajawali Pers.
-2017. *Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok*. Ghalia Indonesia.
- Rahmawati dan Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semiawan,C.R.2010. *Metodologi Proses Belajar Mengajar Berwawasan Lingkungan (WL)*. Jakarta: Kencana.
- Sitepu. 2019. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Jakarta: Guepedia.
- Siyoto, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Utami, Sri. 2019. *Pengembangan Kreativitas Siswa*.
- Winkel dan Hastuti. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Anggraeni. 2014.*Peningkatan Kreativitas Perilaku Belajar Melalui Teknik Pemetaan Pikiran. Jurnal Psikopedagogia Vol 3, Nomor 1, (halaman 1-10)*. Sumatera Selatan, Indonesia: Universitas Ahmad Dahlan.

- Ilyas. 2019. *Meningkatkan Kreativitas Dalam Mengarang Melalui Penerapan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV MI 10 Tumbubara Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu*. Jurnal Pendidikan, (halaman 1-13). Madrasah Ibtidaiyah: ftiks iain palopo.
- Noviasari, dkk. 2015. *Keefektifan Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SMP*. Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling Vol. 3, No. 1, (halaman 1- 33). Universitas Sebelah Maret.
- Suryadi, Edi. 2018. *Keefektifan Teknik Pemetaan Pikiran Pada Keterampilan Oku Timur*. Jurnal Bindo Sastra Vol. 2, No. 1, (143-151). Palembang: Universitas Tridianti.
- Wahyuni, Fitri. 2013. *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Mind Mapping Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa*. Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 2, No. 2, (hal 106-110). Indonesia: Universitas Negeri Semarang.